

2.2.2.3	Biaya dalam Hubungannya dengan Departemen Pabrikasi	11
2.2.2.4	Biaya dalam Hubungannya dengan Satu Periode Akuntansi	12
2.2.2.5	Biaya dalam Hubungannya dengan Keputusan, Tindakan dan Evaluasi	13
2.3	Biaya Produksi	13
2.4	Biaya Standar	14
2.4.1	Pengertian Biaya Standar	14
2.4.2	Jenis-jenis Standar	15
2.5	Penerapan Standar Biaya Produksi	16
2.5.1	Standar Biaya Bahan Baku Langsung	17
2.5.2	Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung	18
2.5.3	Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	19
2.5.4	Revisi Biaya Standar	19
2.6	Manfaat dan Kelemahan Biaya Standar	20
2.6.1	Manfaat Biaya Standar	20
2.6.2	Kelemahan Biaya Standar	21
2.7	Pengendalian	21
2.7.1	Pengertian Pengendalian	22
2.7.2	Jenis-jenis Pengendalian	22
2.7.3	Tujuan Pengendalian	23
2.7.4	Proses Pengendalian	23
2.7.5	Pengendalian Biaya Produksi	24
2.7.5.1	Pengertian Pengendalian Biaya Produksi ..	24
2.7.5.2	Proses Pengendalian Biaya Produksi	25
2.7.5.2.1	Pengendalian Biaya Bahan Baku	25
2.7.5.2.2	Pengendalian Biaya Tenaga Kerja	25

	2.7.5.2.3	Pengendalian Biaya <i>Overhead</i>	
		Pabrik	26
2.8		Analisis Selisih Biaya Produksi	26
	2.8.1	Analisis Selisih Biaya Bahan Baku Langsung	26
		2.8.1.1 Selisih Harga Bahan Baku	27
		2.8.1.2 Selisih Kualitas Bahan Baku	27
	2.8.2	Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung	28
		2.8.2.1 Selisih Efisiensi Tenaga Kerja	28
		2.8.2.2 Selisih Tarif Upah	29
	2.8.3	Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	30
2.9		Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	32
2.10		Fungsi Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Manajemen	
		dalam Mengendalikan Biaya Produksi	33
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN		
3.1		Objek Penelitian	35
	3.1.1	Sejarah Singkat PT. Matahari Sentosa Jaya	35
	3.1.2	Struktur Organisasi PT. Matahari Sentosa Jaya	36
	3.1.3	Uraian Kerja PT. Matahari Sentosa Jaya	37
	3.1.4	Unit Organisasi Pendukung Divisi Keuangan dan	
		Akuntansi	40
	3.1.5	Aktivitas Perusahaan	40
3.2		Metode Penelitian	41
	3.2.1	Metode Pengumpulan Data	41
	3.2.2	Operasionalisasi Variabel	42
	3.2.3	Analisis Pengujian Hipotesis	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1		Hasil Penelitian	45
	4.1.1	Proses Produksi di PT. Matahari Sentosa Jaya	45
	4.1.2	Penetapan Standar Biaya Produksi	48

4.1.2.1	Penetapan Standar Biaya Bahan Baku	
	Utama	49
4.1.2.1.1	Standar Kuantitas Pemakaian	
	Bahan Baku Utama	50
4.1.2.1.2	Standar Harga Bahan Baku	
	Utama	50
4.1.2.2	Penetapan Standar Biaya Bahan Baku	
	Pembantu	52
4.1.2.2.1	Standar Kuantitas Pemakaian	
	Bahan Baku Pembantu	52
4.1.2.2.2	Standar Harga Bahan Baku	
	Pembantu	52
4.1.2.3	Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja	
	Langsung	55
4.1.2.3.1	Standar Jam Tenaga Kerja	
	Langsung	55
4.1.2.3.2	Standar Tarif Upah Tenaga	
	Kerja Langsung	56
4.1.2.4	Penetapan Standar Biaya <i>Overhead</i>	
	Pabrik	51
4.1.3	Biaya Produksi Sesungguhnya	58
4.1.3.1	Biaya Bahan Utama Sesungguhnya	58
4.1.3.2	Biaya Bahan Baku Pembantu	
	Sesungguhnya	59
4.1.3.3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	
	Sesungguhnya	61
4.1.3.4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya	62
4.1.4	Analisis Selisih Biaya Produksi	63
4.1.4.1	Anaisis Selisih Biaya Bahan Baku	64
4.1.4.1.1	Selisih Kuantitas Bahan Baku ..	64
4.1.4.1.2	Selisih Harga Bahan Baku	65

4.1.4.2	Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja	
	Langsung	65
4.1.4.2.1	Selisih Tarif Upah Langsung ...	66
4.1.4.2.2	Selisih Efisiensi Upah	
	Langsung	66
4.1.4.3	Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	67
4.2	Pembahasan	69
4.2.1	Penetapan Standar Biaya Produksi	69
4.2.1.1	Biaya Standar Bahan Baku	69
4.2.1.2	Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung	70
4.2.1.3	Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	71
4.2.1.4	Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi ..	71
	4.2.1.4.1 Proses Pengendalian Biaya	
	Produksi	72
	4.2.1.4.2 Pencapaian Tujuan	
	Pengendalian Biaya Produksi ..	73
	4.2.1.4.3 Fungsi Biaya Standar Bagi	
	PT. Matahari Sentosa Jaya	
	dalam Pengendalian Biaya	
	Produksi	73
4.3	Pengujian Hipotesis	75

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	77
5.2	Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN